

**GAMBARAN HARGA DIRI PELAKU TRADISI SAWER DALAM
PERTUNJUKAN MUSIK DANGDUT DI DESA POCONG, KECAMATAN
TRAGAH, KABUPATEN BANGKALAN**

Zakiyatul Faizah

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: Zakiyatul.faizah@yahoo.com

ABSTRAK

Sebagian besar penduduk di Desa Pocong menggemari tradisi sawer, mulai dari anak-anak, pemuda, hingga orang tua baik laki-laki maupun perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran harga diri pelaku sawer dalam pertunjukan musik dangdut di Desa Pocong Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan dalam pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah 3 laki-laki dewasa dini, warga asli Desa Pocong yang menjadi pelaku sawer. Analisis data sesuai dengan pendapat Milles & Huberman menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu gambaran harga diri pelaku tradisi sawer pada empat aspek harga diri yang meliputi: kekuasaan, keberartian, kebajikan, dan kemampuan. Pertama, aspek kekuasaan menunjukkan bahwa pelaku sawer tidak dapat mengontrol jumlah uang yang dikeluarkan untuk menyawer akan tetapi dapat mengontrol perilaku penyawer lainnya. Kedua, aspek keberartian menggambarkan bahwa keluarga pelaku sawer mendukungnya untuk melakukan tradisi sawer. Ketiga, aspek kebajikan menunjukkan bahwa pelaku sawer tetap menyawer meskipun mengetahui hal itu melanggar agama. Keempat, aspek kemampuan menggambarkan bahwa setiap pelaku sawer merasa semakin senang jika dikenal banyak orang karena sering menyawer.

Kata kunci: Harga diri, pelaku sawer, Desa Pocong.

**PORTRAIT OF SELF ESTEEM *PELAKU SAWER* IN CONCERT
PERFORMANCES OF DANGDUT AT POCONG VILLAGE, TRAGAH
DISTRICT, BANGKALAN REGENCY**

Zakiyatul Faizah

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: Zakiyatul.faizah@yahoo.com

ABSTRACT

Almost people in Pocong Village like sawer tradition, starting from children, teenagers, until old peoples which male or female. This research aim to know the portrait of self esteem *pelaku sawer* in concert performances of dangdut at Pocong Village, Tragah District, Bangkalan Regency. This research use qualitative method with approach a case study. The technique that used for taking subject is *purposive sampling* technique. The subjects that observed in this research are three adults early men, native of Pocong Village who become *pelaku sawer*. Data Analysis based on Milles & Huberman's theory that is data reduction, data display, and conclusion. The result that obtainable in this research is portrait of self esteem *pelaku sawer* on four aspects of self esteem which covered by : power aspect, significance aspect, virtue aspect, and competence aspect. First, power aspect show that *pelaku sawer* can not control amount money that spent to do sawer, but can control other *pelaku sawer*'s behavior. Second, significance aspect portrait that the family of *pelaku sawer* are support them to do sawer tradition. The third, virtue aspect show that *pelaku sawer* still do sawer although he has known it was infringe the religion. The fourth, competence aspect portrait that each *pelaku sawer* feel happier if they are more popular because often do sawer.

Key words : self esteem, *pelaku sawer*, Pocong Village.

*Key note: *pelaku sawer* (someone who give some money to someone perform on stage)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latarbelakang	1
1.2. Signifikan Penelitian	6
1.3. Fokus Penelitian	10
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Harga Diri	12
2.1.1. Pengertian Harga Diri	12
2.1.2. Faktor-faktor dalam Harga Diri	14
2.1.3. Aspek-aspek Harga Diri	16
2.1.4. Arti Harga Diri bagi Masyarakat Madura	17
2.2. Tradisi	19
2.3. Tradisi Sawer	20
2.4. Musik Dangdut	22
2.4.1. Sejarah Musik Dangdut	22
2.4.2. Karakteristik Musik Dangdut	25
2.5. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	29
3.2. Lokasi Penelitian	30
3.3. Subjek Penelitian	30
3.4. Data dan Sumber Data	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data	32
3.6. Teknik Analisis Data	33
3.7. Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1. Persiapan Penelitian	38
4.2. Pelaksanaan Penelitian	39
4.3. Lokasi Penelitian	43
4.4. Jadwal Penelitian	43

4.5. Data Pribadi Subjek	44
4.5.1. Subjek 1	44
4.5.2. Subjek 2	45
4.5.3. Subjek 3	46
4.6. Display Hasil Penelitian	48
4.6.1 Subjek 1	48
4.6.2. Subjek 2	56
4.6.3. Subjek 3	63
4.7. <i>Conclution Drawing</i>	71
4.7.1. Subjek 1	71
4.7.2. Subjek 2	72
4.7.3. Subjek 3	73
4.8. Keabsahan Data	80
4.8.1. Uji Kredibilitas	80
4.8.2. Uji Depenabilitas	81
4.8.3. Uji Konfirmabilitas	81
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Gambaran Harga Diri Pelaku Tradisi Sawer Dalam Pertunjukan Musik Dangdut Di Desa Pocong Kabupaten Bangkalan	82
5.2. Keterbatasan Penelitian	88
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	89
6.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 4.2. Harga Diri Pelaku Sawer.....	74
Tabel 4.3. Triangulasi Subjek 1	76
Tabel 4.4. Triangulasi Subjek 2	77
Tabel 4.5. Triangulasi Subjek 3	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Conclusion Subjek 1	71
Gambar 4.2 Conclusion Subjek 2	72
Gambar 4.3 Conclusion Subjek 3	73
Gambar 4.4. Bagan persamaan Subjek	75